

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) TEMATIK
COVID-19**

PRODUK KARYA PENGABDIAN

**Pembuatan dan Pendistribusian Jamu Herbal untuk Meningkatkan Imun Tubuh
pada Masa Pandemi covid'19 Desa Randujalak Besuk Kabupaten Probolinggo**

Lokasi :

Randujalak, Besuk, Probolinggo



Disusun oleh :

UMMI HANIK ALAWIYAH

NIM: 1730304971

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS NURUL JADID

TAHUN 2022

LEMBARAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
Abstrak.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	2
A. Analisis Situasi.....	2
B. Alasan Memilih Program.....	2
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	3
A. Ringkasan Metode Pelaksanaan.....	3
B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan.....	5
C. Manfaat Program.....	5
D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program.....	6
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
A. Proses pelaksanaan PKM secara nyata di lapangan.....	7
B. Faktor pendukung dan penghambat.....	10
C. Rencana tahap selanjutnya.....	11
BAB IV PENUTUP.....	12
A. Kesimpulan.....	12
B. Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPIRAN.....	14

Abstrak

Virus corona merupakan virus mematikan dan menyerang sistem pernafasan. Virus ini menular dengan sangat cepat dan dapat menyerang siapa saja dan tidak mengenal anak kecil atau dewasa dan lain sebagainya. Saat ini di Indonesia khususnya kabupaten Probolinggo pasien positif virus corona mencapai 91 kasus positif. Sedang di wilayah Besuk angka kasus positif virus corona mencapai 2 orang positif virus corona. Virus ini semakin hari semakin bertambah. Kejadian ini bukan saja menggemparkan tapi juga membuat banyak masyarakat diliputi rasa khawatir. Jika kita terlalu khawatir atau merasa ketakutan berlebihan maka akan mengakibatkan daya tahan tubuh kita terus menurun dan membuat kita lebih rentan terserang virus corona. Keadaan yang semakin memprihatinkan tersebut mendorong saya untuk membuat program yang dapat bermanfaat bagi masyarakat pada masa pandemi covid 19 ini. Program yang saya lakukan adalah membuat dan mendistribusikan jamu herbal untuk menjaga daya tahan tubuh atau imun tubuh terjaga dan terhindar dari virus mematikan ini. Tujuan dari program ini adalah menghasilkan jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat khususnya masyarakat desa Randujalak. Ketika mendistribusikan jamu herbal kepada masyarakat. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias dan mengapresiasi terhadap program ini. Mereka dengan sigap meminum ramuan herbal tersebut. Dengan adanya program ini, Masyarakat bisa membuat ramuan herbal sendiri dirumah mereka setiap harinya untuk mencegah terserangnya virus corona. Walaupun tetap beraktifitas diluar rumah dengan kekebalan tubuh yang tetap terjaga. Tentunya melalui ramuan herbal yang dibuat dan dikonsumsinya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pandemi Covid'19 merupakan penyakit menular dan disebabkan oleh virus corona, jenis penyakit baru ini pada awalnya berasal dari Kota Wuhan China yang selanjutnya tersebar hingga ke seluruh penjuru dunia termasuk di Indonesia. Kabupaten probolinggo saat ini diawal bulan Juni terdapat 91 kasus positif corona. Keadaan ini sangat memprihatinkan, dan membuat masyarakat ketakutan akan tertularnya virus yang berbahaya ini. Sedangkan jika rasa takut itu berlebihan, maka daya tahan tubuh atau imunnya akan turun, justru keadaan inilah yang membuat kita lebih rentan terserang atau tertular virus berbahaya ini.

Di masa pandemi covid'19 yang semakin hari semakin memprihatinkan, dan saat ini juga pemerintah sudah menetapkan New Normal. maka meningkatkan imun tubuh sangat penting untuk mencegah terjangkitnya virus corona, ada beberapa cara untuk meningkatkan imun tubuh salah satunya dengan mengonsumsi jamu herbal.

Jamu herbal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Randujalak, mengingat masyarakat tetap bekerja seperti biasanya pada masa pandemi ini untuk menyambung hidupnya. Itulah sebabnya mengapa program ini sangat dibutuhkan, mengingat pentingnya menjaga imun tubuh sehingga dapat mencegah tertular virus ini khususnya di Desa Randujalak dan Indonesia pada umumnya.

B. Alasan memilih Program

Dimasa-masa pandemi covid'19 yang semakin hari semakin bertambah dan masyarakat sekitar khususnya Desa Randujalak yang tetap beraktifitas setiap harinya, saya berinisiatif membuat ramuan herbal karna hal ini prioritas pertama untuk meningkatkan imunitas tubuh masyarakat Randujalak agar tidak mudah terserang virus corona.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Ringkasan Metode Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahapan yang sangat penting, di mana kita harus menyiapkan segala sesuatu atau kebutuhan pembuatan jamu herbal ini dengan sangat matang. Tahap ini juga menentukan sukses tidaknya program yang akan kita buat, karena jika persiapan kurang atau tidak memenuhi syarat maka Tahap selanjutnya tidak akan bisa dilanjutkan.

Pertama-tama yang saya lakukan adalah meminta izin kepala desa untuk melangsung kegiatan PKM. Dan pada tahap ini, kita perlu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan untuk pembuatan jamu herbal ini. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan meliputi bahan dan alat yang akan digunakan pada proses pembuatan jamu herbal tersebut.

a. Bahan

- | | |
|--------------|--------------|
| - Jahe, | - Air |
| - Kunyit, | - Sereh |
| - Temulawak, | - Kayu manis |
| - Gula Aren | |

b. Alat

- | | |
|---------------|------------------------|
| - Timba/wadah | - Panci penggodok jamu |
| - Pisau | - Sotel/pengaduk |
| - Gayung | - Penyaringan |
| - Alat tumbuk | - Tungku |

2. Tahap Pembuatan

a. Meracik

Tahap ini menentukan takaran rempah-rempah yang sudah dipersiapkan,

- | | |
|--------------------------|------------------------|
| - Jahe 2 ruas | - Serai 5 lembar |
| - Kunyit 3 ruas | - Kayu manis 2 batang |
| - Temulawak 8cm | - Gula aren secukupnya |
| - Jahe/jahe merah 2 ruas | - Air 700 ml |

b. Mengupas dan mencuci

Pada Tahap ini kita kupas bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak) menggunakan pisau yang telah dipersiapkan, selanjutnya dicuci bersih dengan timba dan gayung yang telah dipersiapkan

c. Mengiris dan Meumbuk

Setelah bahan dikupas dan dicuci selanjutnya kita iris bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak,) dengan ukuran secukupnya lalu menumbuk dengan alat yang sudah dipersiapkan,

d. Memasaknya

Setelah semua bahan diiris dan tumbuk, selanjutnya bahan tersebut dimasak menggunakan panci dan Tungku yang sudah disediakan. pertama kita didihkan air sesuai takaran, setelah mendidih kita masukkan bahan tersebut (Jahe, Kunyit, Temulawak,) jangan lupa tambahkan kayu manis, serai dan gula aren sesuai takaran yang sudah ada. Tunggu sampai ramuan tersebut mendidih kembali.

e. Penyaringan

Setelah semua bahan dimasak, Tahap selanjutnya adalah menyaring rebusan/ramuan tersebut menggunakan penyaringan yang sudah dipersiapkan. Saring rebusan kedalam gelas atau wadah. Bahan kaya rempah ini bisa direbus kembali 2 sampai 3 kali. Kemudian diambil airnya untuk diminum atau dikemas .

3. Tahap Pendistribusian

Tahap ini dilakukan setelah jamu dibuat dan dikemas. Jamu atau ramuan herbal ini harus dibuat dalam skala besar, dengan melipat gandakan takaran atau racikan yang sudah ada, baru bisa didistribusikan kepada masyarakat.

Pendistribusian ini dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi dengan perangkat desa terlebih dahulu untuk memberikan izin kepada kita dalam membagikan jamu herbal kemasyarakat dari rumah ke rumah, Dan membagikan resepnya serta menjelaskan tata cara pembuatan jamu herbal tersebut.

4. Tahap Evaluasi

Setelah pendistribusian jamu dari rumah ke rumah dilakukan, diharapkan masyarakat berperan aktif untuk membuat jamu tersebut di rumah masing-masing setiap harinya sesuai kebutuhan. Hal tersebut diharapkan mampu meningkatkan daya tahan tubuh dan imun masyarakat yang setiap harinya masih beraktifitas diluar rumah. Sehingga mencegah tertularnya Covid'19 sesuai dengan harapan pemerintah melalui jamu herbal yang kita buat.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Tahap Persiapan				
Tahap Pembuatan				
Tahap Pendistribusian				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan dari rumah saya di alamat desa Randujalak Kecamatan Besuk Kabupaten Probolinggo

C. Manfaat Program

Adapun manfaat pembuatan dan pendistribusian jamu herbal adalah sebagai berikut:

1. Menambah daya tahan tubuh atau imun tubuh
2. Mencegah tertularnya Covid'19
3. Mengurangi persebaran Covid'19
4. Membuat tubuh sehat (karena tubuh yang sehat dan imun yang kuat virus tidak akan mudah masuk)

5. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang ramuan herbal tersebut dapat dalam mencegah Covid'19

D. Pihak-Pihak yang Dilibatkan dalam Program

No	Stakeholder	Dukungan
1	Perangkat Desa	
	a. Kepala Desa	Memberikan dukungan moril kepada saya dalam memberikan izin melakukan pendistribusian jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi covid'19
	b. Sekertaris Desa	Memberiakan dukungan moral kepada saya dalam melakukan pendistribusian jamu herbal untuk meningkatkan daya tahan tubuh dimasa pandemi covid'19
2	Instansi lainnya:	
	a. LP3M UNUJA	Mendorong dilaksanakannya program pemberdayaan kepada masyarakat di lingkungan masing-masing mahasiswa; Mendorong mahasiswa untuk tetap proaktif dan kreatif dalam memberikan layanan kepada masyarakat, baik offline maupun online, selama masa Pandemi Covid-19
	b. Reviewer	Dosen Rievewer berperan aktif dalam membimbing dan mendukung program kegiatan PKM agar sesuai dengan yang direncanakan

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM Secara Nyata di Lapangan

1. Tahap Persiapan

Proses pelaksanaan kegiatan PKM dimulai dengan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan, dalam hal ini saya perlu berkoordinasi dengan pihak desa Randujalak. Pihak Desa Randujalak tersebut meliputi Kepala Desa dan perangkat desa. Tujuan koordinasi ini agar saya memperoleh izin dan dukungan dari pihak Desa dalam melakukan kegiatan PKM di desa Randujalak. Proses persiapan ini sebagaimana yang telah saya rancang sebelumnya. Pertama-tama saya mendatangi kantor desa Randujalak untuk meminta izin melaksanakan kegiatan PKM kepada kepala desa Randujalak. Sangat berantusias dengan program PKM yang dilaksanakan di desa sendiri. Perizinan ini tentunya sangat penting, dengan begitu saya bisa konsultasi bersama perangkat desa dan kepala desa untuk menanyakan potensi desa dan Informasi lain terkait covid'19 di desa kami. Dan kami mendapatkan informasi bahwa di desa kami terdapat ODP (orang dalam pantauan) yang datang dari luar wilayah atau bisa dimaksud pulang kampung. Dan mereka melakukan karantina secara mandiri dirumah mereka masing-masing, dengan begitu saya bisa memberikan ramuan tersebut kepada ODP tersebut.

Setelah mendapatkan izin dari pihak desa selanjutnya saya perlu mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan yang meliputi bahan dan peralatan yang akan digunakan untuk pembuatan jamu herbal ini. Bahan-bahan yang perlu dipersiapkan diantaranya jahe, kunyit, temulawak, serih, kayu manis, gula aren dan air. Bahan-bahan tersebut bisa kita dapatkan di pasar dengan harga yang relatif lebih murah, dengan begitu saya mendatangi pasar untuk membeli bahan-bahan tersebut. Peralatan yang digunakan dalam proses

pembuatan jamu herbal ini diantaranya wadah untuk menempatkan rempah-rempah, pisau unting mengupas rempah-rempah, gayung untuk mengambil air dan membersihkan bahan-bahan, alat penumbuk untuk menumbuk rempah-rempah, panci untuk merebus rempah-rempah, tungku dan kayu bakar untuk menggodok jamu herbal, alat pengaduk untuk mengaduk ramuan. dan alat penyaring untuk menyaring jamu herbal.

Selain bahan dan peralatan yang dipersiapkan dibutuhkan juga botol kemasan untuk menempatkan jamu yang akan didistribusikan kepada masyarakat agar mudah dan praktis dalam proses pendistribusian sehingga bisa langsung dikonsumsi atau diminum. Setelah mendapatkan botol kemasan tersebut. kemudian saya merancang atau membuat sendiri desain stiker komposisi jamu dan logo yang akan ditempel pada botol kemasan lalu mencetaknya di percetakan Kraksaan. Setelah stiker jamu tersebut dicetak kemudian digunting dan ditempel pada botol kemasan tersebut agar terlihat menarik. Tujuan dibuatnya stiker yang menampilkan komposisi tersebut adalah, agar masyarakat dengan mudah dan dapat mengetahui bahan apa saja yang terkandung pada jamu herbal tersebut. Dengan begitu diharapkan mereka bisa membuat ramuan tersebut dirumah mereka setiap hari sehingga dapat membantu meningkatkan imun tubuh anggota keluarganya.

2. Tahap Pembuatan

Setelah tahap persiapan selesai. selanjutnya ialah tahap pembuatan jamu herbal. Pertama-tama kita siapkan semua bahannya, lalu mengupas bahan seperti jahe, kunyit dan temulawak. Setelah semua bahan terkupas. Iris-iris rempah-rempah agar mempermudah saya dalam menumbuknya. Kemudian geprek serainya. Setelah rempah-rempah selesai diiris, cuci bersih rempah-rempah hingga benar-benar bersih. Kemudian siapkan alat penumbuk untuk menumbuk ramuan nya, yang perlu ditumbuk ialah (jahe, kunyit, temulawak). Sedangkan serai, kayu manis dan gula arennya nanti langsung masukan kedalam rebusan rempah-rempahnya. setelah selesai menumbuk nyalakan tungku menggunakan kayu bakar. kemudian siapkan panci besar yang telah diberi air, saya menggunakan panci besar karna pembuatannya lebih

banyak karna akan didistribusikan kepada masyarakat. Jika masyarakat ingin membuatnya kembali mereka bisa menggunakan 1 resep saja untuk dikonsumsi keluarganya. Setelah air mendidih masukkan bumbu yang sudah ditumbuk dan serai yang sudah digeprek. Lalu masukkan gula arennya dan kayu manis. Lalu tambahkan air jika perlu. Setelah mulai kecoklatan dan mendidih. Angkat dan saring air rebusan jamu herbal tersebut. Setelah disaring diamkan ramuannya hingga dingin. Setelah mulai dingin masukkan kedalam botol kemasan. Dan siap didistribusikan kepada masyarakat setempat.

3. Tahap Pendistribusian

Tahap selanjutnya ialah pendistribusian jamu herbal kepada masyarakat. Pertama-tama saya mendistribusikan ramuan herbal ini kepada masyarakat yang sedang bekerja atau berada disawah yang saya jumpai mereka bergerombol sekitar 20 orang. Saya menjelaskan tentang manfaat jamu herbal tersebut, jamu untuk meningkatkan imun mereka agar tidak mudah terserang penyakit atau virus corona. Dengan begitu mereka dapat bekerja tanpa rasa takut yang berlebihan, karna imun mereka tetap terjaga. Ketika mendistribusikan ramuan herbal tersebut Mereka dengan antusias langsung meminum ramuan tersebut hingga habis dan tentunya mereka menyukai ramuan herbal tersebut. Keesokan harinya saya mendistribusikan ramuan tersebut di jalan atau pintu masuk desa Randujalak, karna disana banyak sekali lalu lalang kendaraan atau orang-orang yang keluar rumah dan mereka tentunya perlu meningkatkan imun mereka untuk mencegah terserangnya penyakit virus corona. selain membagikan saya juga menjelaskan kepada mereka manfaat ramuan herbal tersebut. Karena terkadang kebanyakan orang merasa takut meminumnya jika tidak tau apa yang terkandung didalamnya dan untuk apa ramuan tersebut. Dihari ketiga saya mendistribusikan ramuan herbal ini dari rumah kerumah dan pemilik toko sayuran yang setiap harinya tentu selalu pergi kepasar. Kemudian saya juga memberikan beberapa ramuan herbal ke kantor desa Randujalak agar bisa dikonsumsi perangkat desa dan kepala desa Randujalak.

Selanjutnya ialah Tahap pengeditan video dokumenter diaplikasi kinemaster, Alhamdulillah tidak ada kesulitan dalam mengedit video di kinemaster karna sebelumnya saya sudah pernah belajar dan sudah memiliki channel youtube atau konten sendiri. Setelah selesai mengedit video dokumenter lalu saya menyimpannya terlebih dahulu ke dalam galeri. selanjutnya ialah Tahap mengupload video dokumenter di channel youtube. Tapi sebelum upload saya terlebih dahulu membuat akun channel youtube terlebih dahulu. Setelah selesai membuat akun channel youtube. Selanjutnya ialah penguploadan video ke channel youtube milik saya. Setelah terupload, saya membagikan link video dokumenter saya kepada teman, saudara, dan media sosial seperti Whatsap, group Whatsapp, telegram dan lain sebagainya. Dengan demikian Diharapkan dengan membagikan link tersebut mereka bisa memberikan tanggapan mereka terkait kegiatan yang saya lakukan dan diharapkan kegiatan tersebut dapat dicontoh.

B. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program PKM

Dalam pelaksanaan kegiatan PKM tentunya tak lepas dari adanya penghambat dan pendukungnya, dan tentunya ada suatu kegiatan yang berjalan sempurna dan tidak sempurna

1. Faktor Penghambat

- a. Faktor penghambat yang pertama ialah sulitnya mencari botol kemasan didaerah saya, dan mengharuskan saya mencarinya di daerah sekitar kraksaan,
- b. Faktor penghambat yang kedua ialah tidak bisanya menyimpan video dokumenter yang telah saya edit di kinemaster kedalam galeri, penyebabnya dikarenakan tidak langsung disimpan ke galeri setelah selesai mengedit. dengan begitu mengharuskan saya membuat atau mengedit video documenter yang baru.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala desa Randujalak yang telah memberika izin dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

- b. Perangkat desa yang memberikan Informasi tentang ODP di desa Randujalak
- c. Antusias masyarakat setempat yang mengkonsumsi ramuan herbal
- d. Dukungan dan bantuan orang tua dalam membuat ramuan herbal
- e. Kekompakan kerja sama tim mahasiswa dengan judul dan tema yang berbeda.

C. Rencana tahapan selanjutnya

Program PKM Tematik Covid 19 dengan judul Pembuatan dan Pendistribusian Jamu Herbal untuk Meningkatkan Imun Tubuh pada Masa Pandemi covid'19 Desa Randujalak Besuk Kabupaten Probolinggo telah selesai dilaksanakan. Hasil dari program ini adalah antusiasme dan apresiasi dari masyarakat terhadap program yang telah dilaksanakan, masyarakat merasa terbantu melalui program ini, karena mereka dapat merasakan manfaat dari program ini melalui jamu herbal yang telah didistribusikan dan membagikan resep dan tatacara pembuatannya agar masyarakat dapat membuat sendiri di rumah masing-masing setelah program ini selesai.

Mengingat manfaat dari program ini sangat besar, dalam hal ini pembuatan dan pendistribusian jamu herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh atau imun tubuh agar terhindar dari virus corona. Saya berharap pihak desa dapat memproduksi jamu herbal ini secara massal melalui UKM yang ada di Desa Randujalak, sehingga masyarakat secara keseluruhan akan terjaga imunnya dan terhindar dari virus mematikan ini.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program ini telah menghasilkan jamu herbal yang dapat meningkatkan daya tahan tubuh masyarakat pada masa pandemi covid 19. Hasil ini diperoleh melalui beberapa tahapan yakni tahap persiapan bahan dan peralatan yang digunakan, pembuatan jamu herbal dan pendistribusian jamu herbal kepada masyarakat yang beraktifitas baik di luar rumah maupun di rumahnya, diantaranya dibagikan secara langsung ke sawah, jalan raya dan dibagikan dari rumah ke rumah. sehingga manfaatnya terealisasi secara menyeluruh kepada sebagian besar masyarakat.

Agar manfaat dari program ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas di luar desa Randujalak, maka program ini didokumentasikan melalui media video dan di upload ke akun youtube. Pada video tersebut dilengkapi dengan keterangan bahan dan alat yang digunakan serta tatacara pembuatan jamu herbal tersebut pada deskripsi akun Youtube tersebut. Video tersebut dapat diakses melalui link berikut.

https://www.youtube.com/watch?v=MMM_3xnTr2g&pbjreload=101

B. Saran

Diharapkan Program ini (pembuatan jamu herbal) dapat dikembangkan oleh pihak desa melalui UKM-UKM yang ada didesa untuk memproduksi jamu herbal dengan skala yang lebih besar. Agar masyarakat dapat terjaga

daya tahan tubuhnya sehingga dapat terhindar dari berbagai penyakit khususnya virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

<http://siagacovid19.probolinggakab.go.id>

LAMPIRAN



TAHAP PERSIAPAN



ahap perizinan



Pencarian bahan

TAHAP PEMBAUATAN



Pengupasan rempah-rempah



Pemotongan rempah-rempah



Rempah di cuci bersih



Perebusan Rempah-rempah



Penyaringan Jamu Herbal

PENGEMASAN





PENDISTRIBUSIAN JAMU HERBAL



Pendistribusian di sekitar sawah



Pendistribusian di jalan



Pendistribusian dari rumah ke rumah



Bersama kepala desa randujalak



Bersama Sekertaris desa



LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2022

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	menarik
		Latar belakang	Jelas menggambarkan kondisi masyarakat saat ini
		Program yang akan dilaksanakan	Jelas dan terarah
		Tujuan program	Jelas
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	Runtut, sistematis
		Timeline kegiatan	Sesuai jadwal
		Manfaat program	Jelas dan bermanfaat bagi masyarakat

		Kelayakan mitra	Sesuai dengan program
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	Sesuai
		Keseuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	Sesuai
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	Jelas
4	Penutup	Kesesuaian kesimpulan dengan permasalahan	Sesuai
		Relevansi daftar pustaka	Relevan

Paiton, 10 Juni 2022
DPL (Reviewer)

Dr. Nur Aisyah, M.Pd